

Pengaruh efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berprestasi terhadap minat berwirausaha sebagai mediasi pada siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Driyorejo

Aisyah Nabilah Athaya; Riza Yonisa Kurniawan

Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya

**E-mail korespodensi : aisyah.18007@mhs.unesa.ac.id*

Abstract

This study aims to test the entrepreneurial readiness model by presenting the achievement motivation variable as an intervening variable that mediates the relationship between self-efficacy, entrepreneurial knowledge in class x social studies students at SMA Negeri 1 Driyorejo. Collecting data by using a questionnaire. By using proportional random sampling obtained 71 samples, statistical analysis was carried out using Structural Equation Modeling (SEM). The results showed: (1) self-efficacy affects achievement motivation, (2) self-efficacy affects entrepreneurial interest, (3) entrepreneurial knowledge affects achievement motivation, (4) entrepreneurial knowledge affects entrepreneurial interest, (5) achievement motivation does not can mediate the influence of interest in entrepreneurs.

Keywords: *self-eficacy, entrepreneurship knowledge, achievement motivation, interest in entrepreneurship*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji model kesiapan berwirausaha dengan menghadirkan variabel motivasi berprestasi sebagai variabel intervening yang memediasi hubungan antara efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan pada siswa kelas x ips di SMA Negeri 1 Driyorejo. Pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner. Dengan menggunakan proposional random sampling diperoleh 71 sampel, analisis statistik dilakukan dengan menggunakan Structural Equation Modeling (SEM). Hasil penelitian menunjukkan: (1) efikasi diri berpengaruh terhadap motivasi berprestasi, (2) efikasi diri berpengaruh terhadap minat bewirausah, (3) Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap motivasi berprestasi, (4) Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha, (5) Motivasi berprestasi tidak dapat memediasi pengaruh minat berwirausaha.

Kata kunci: *efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan, motivasi berprestasi, minat berwirausaha*

PENDAHULUAN

Di era saat ini, persaingan dalam dunia kerja sangat ketat. Perekrutan karyawan swasta maupun pegawai negeri sangatlah terbatas dengan tingkat ko petensi yang tinggi. Fenomena tersebut, dunia pendidikan harus mampu berperan aktif dalam menyiapkan sumber daya manusia terdidik untuk meghadapi berbagai tantangan kehidupan lokal hingga internasional. Tidak hanya unggul dalam teori tapi juga mampu menerapkan dalam kehidupan sosial yang aktif dan kreatif supaya mampu menciptakan lapangan pekerjaan untuk dirinya sendiri dan orang lain menjadi seorang wirausaha. Para

wirausahawan yang ada di Indonesia saat ini sangat berpengaruh besar untuk memajukan perekonomian Indonesia. Khususnya beberapa negara yang industrinya merupakan tiang utama perekonomian, presentase seorang wirausahawan mencapai angka ideal , yaitu 2 sampai 4% (Maftuhah & Suratman, 2017). Tetapi, sejauh ini di Indonesia tengah tertinggal sangat jauh dari presentase tersebut. Faktor penyebab rendahnya tingkat presentase wirausahawan di Indonesia adalah masih rendahnya ketertarikan dari para lulusan lembaga pendidikan , tingkat sekolah, perguruan tinggi untuk menjadi seorang wirausaha. Namun, hal ini menjadi suatu permasalahan dikarenakan rendahnya minat anak muda Indonesia untuk berwirausaha, saat ini menjadi pemikiran yang serius berbagai pihak, antara lain pemerintah, pendidikan, industri dan masyarakat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk menumbuhkan semangat tinggi kewirausahaan, khususnya yang akan merubah mental anak muda yang hanya tertarik menjadi seorang karyawan di suatu perusahaan swasta maupun pemerintah. Indonesia sedang dalam masa transisi komposisi penduduk usia kerja, keadaan ini semakin penting untuk dukungan lapangan bekerja sehingga ekonomi dapat memanfaatkan populasi maksimum usia produktif. Pada saat ini di Indonesia diyakini bahwa pendidikan terus berlanjut membaik, hal ini menyebabkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia akan semakin cepat dan berkembang

Beberapa uraian di atas solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat siswa SMA dalam berwirausaha adalah karakter dan kepercayaan diri yang mengembangkan dan memberdayakan orang untuk beradaptasi melalui lingkungan dan solusi atas masalah yang dihadapi (Emilda Jusmin, 2018). Efikasi diri atau kepercayaan diri dalam diri siswa juga mempengaruhi kemampuan yang dimilikinya untuk mengatasi resiko yang terjadi di masa yang akan datang. Berkaitan dengan siswa dan kesiapan yang ada untuk mengembangkan intelektual serta mendorong kegiatan untuk menggali ilmu dan kesiapan untuk berkarya sebagai suatu profesi. Kesiapan untuk mengembangkan intelektual dan ilmu oleh siswa dapat di kembangkan Ketika menduduki bangku SMA. SMA adalah jenjang pendidikan formal di Indonesia yang bertujuan mendidik siswa menjadi pribadi yang siap bekerja, berbudi pekerti yang baik, berdaya saing, berkarakter, dapat meningkatkan kualitas diri sesuai dengan kualifikasi profesi, dan berjiwa wirausaha unggul serta mampu bersaing di pasar lokal dan global (Ramadani et al., 2015).

Hal-hal yang mengakibatkan kurangnya minat berwirausaha yang akan dijelaskan pada penelitian ini melalui beberapa faktor. Faktor yang pertama adalah efikasi diri. Efikasi diri adalah suatu kepercayaan diri dari masing-masing individu yang sangat diperlukan untuk membentuk minat siswa untuk memulai berwirausaha. Efikasi diri menunjukkan kepercayaan diri, perkiraan kemampuan individu untuk melakukan tugas yang dibutuhkan untuk mencapai hasil tertentu. Percaya diri pada semua potensi yang dimiliki, termasuk kepercayaan diri, adaptasi, psikologis, keahlian, dan kapasitas untuk pengambilan keputusan dalam situasi yang penuh dengan tantangan dan resiko (Marta et al., 2019). Indikator efikasi diri dalam berwirausaha menurut (Gaddam, 2008) antara lain, kepercayaan diri mengelola usaha, kepemimpinan sumber daya manusia, kematangan mental dalam memulai usaha, memiliki keyakinan teguh dalam memulai usaha, dan kemampuan untuk memulai usaha. Dalam penelitian (Islami, 2017) siswa memiliki nilai efikasi diri yang cukup baik terlihat dari kepercayaan diri yang tinggi terhadap kemampuannya dalam berbisnis, kepemimpinan dalam kemampuan dan keahlian, kesiapan intelektual dalam berbisnis, dan rasa memiliki kemampuan untuk

memulai suatu bisnis. Dapat disimpulkan efikasi diri adalah sumber motivasi yang ada dalam kepercayaan diri individu pada kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan tugas yang diberikan

Di SMA, pemahaman tentang berwirausaha diberikan melalui topik berwirausaha dengan menempuh mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Mengembangkan keahlian dan keterampilan untuk menghasilkan pekerjaan, yang artinya menyediakan lapangan kerja bagi pribadi dan juga masyarakat. Pelajaran yang diterima SMA tentang kewirausahaan akan mengembangkan pemahaman peserta didik untuk mengetahui konsep dasar kewirausahaan, mampu mengidentifikasi kemampuan berwirausaha dalam menentukan kesempatan kerja dalam berbisnis di kehidupan nyata. Dalam hal ini sama halnya dengan memberikan persiapan teori tentang berwirausaha dan praktik untuk memulai dan merencanakan usaha yang akan mereka lakukan di masyarakat. Melalui pengetahuan kewirausahaan memberikan hasil yang memiliki kemauan dan kemampuan untuk mengembangkan diri dan masyarakat melalui kewirausahaan yang relevan dengan bidangnya masing-masing. Pendidikan prakarya dan kewirausahaan yang disediakan untuk mengembangkan intelektual khususnya siswa SMA supaya tidak bergantung pada negara untuk mendapatkan lapangan kerja, dan untuk mengangkat potensi generasi terpelajar untuk mengembangkan sumber daya di lingkungan masyarakat. Terdapat 3 indikator dari pengetahuan kewirausahaan yaitu: Pengetahuan dasar kewirausahaan, pengetahuan ide dan peluang usaha, Pengetahuan tentang aspek-aspek usaha. Pengetahuan yang dimiliki menjadi faktor kesiapan dalam berbisnis, karena pengetahuan yang dimiliki akan mempertimbangkan keputusan untuk menjalankan bisnis apa serta apa yang akan dilakukan ketika memulai usaha (Purwanto, 2016).

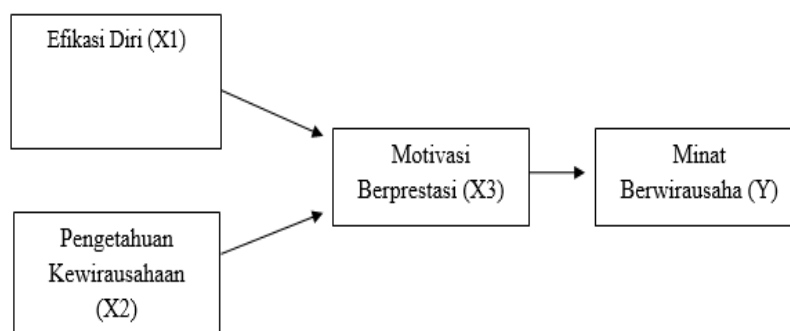
Kurangnya ketertarikan dalam usaha merupakan faktor terbesar karena rendahnya motivasi berprestasi siswa itu sendiri, orang yang dapat membentuk mentalitas bawaan dalam dirinya akan mempunyai *value* yang tinggi (rahmania, 2015). Siswa akan mendapat nilai teori yang bagus, serta keterampilan dalam mata pelajaran tersebut yang akan menyeimbangkan dari teori yang sudah siswa dapat. Orang yang dapat membentuk mentalitas bawaan dalam dirinya akan selalu unggul dan melakukan segala sesuatu di luar standar saat ini. Indikator siswa dalam motivasi berprestasi dapat dilihat dari kegiatan sehari-hari siswa tersebut mulai dari rajin belajar hingga mencapai nilai tertinggi dalam mata pelajaran. Khususnya pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan siswa akan mendapat nilai teori yang bagus, serta keterampilan dalam mata pelajaran tersebut menyeimbangkan dari teori yang sudah siswa dapat. Penelitian (rahmania, 2015), mengemukakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan pada minat berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan yang diberikan kepada siswa SMA melalui pendidikan prakarya dan kewirausahaan yang cukup memadai akan lebih banyak mempelajari tentang kewirausahaan sehingga dapat meningkatkan minatnya menjadi wirausahawan dan juga nantinya mengatur usahanya dengan baik. Sejalan dengan penelitian (Pendidikan & Dinamika, 2015) pengaruh positif antara pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha, pendidikan kewirausahaan bertujuan agar siswa dapat mengembangkan keterampilan dalam kewirausahaan.

Menurut penelitian (Maftuhah & Suratman, 2017) menyimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada siswa. Hal ini menyebabkan secara tidak langsung berpengaruh signifikan terhadap tingginya

ketertarikan pada wirausaha karena adanya tingginya efikasi diri dalam diri seorang siswa. Keyakinan dalam diri siswa harus disertai dengan kemampuan yang sesuai dengan keahlian yang dimilikinya, hal ini dapat membantu siswa dalam menyelesaikan kompetensi dan keahlian dalam membuka usaha baru (berwirausaha). Sejalan dengan penelitian (Kurnia et al., 2018) Tingginya efikasi diri dapat mempengaruhi minat dalam berwirausaha. Semakin tinggi efikasi diri dalam melakukan kegiatan berbisnis yang akan mendorong minat siswa dalam berwirausaha. Sebaliknya, jika efikasi diri dalam diri siswa itu rendah, maka rendah juga minat siswa dalam berwirausaha.

Dalam penelitian (Purwanto, 2016) mengatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan pada minat berwirausaha. Pelajaran yang telah diterima oleh siswa selanjutnya akan di implementasikan langsung terjun dalam masyarakat melalui berwirausaha yang sesuai dengan bidang keahlian siswa. Sejalan dengan penelitian (Indriyani & Margunani, 2019) Pengetahuan kewirausahaan juga mempengaruhi siswa dalam minat berwirausaha, semakin besar pengetahuan siswa tentang kewirausahaan akan mempengaruhi minat siswa dalam berwirausaha. Dalam penelitiannya dikatakan, pengetahuan kewirausahaan tidak hanya teori saja yang diberikan, tetapi keterampilan yang di aplikasikan melalui fasilitas kewirausahaan yang ada di sekolah seperti, sekolah mengadakan bazar setiap tahunnya dan siswa akan menjaga setiap stand dengan menjual produk kreatif yang telah dibuat oleh setiap siswa.

Perbedaan dengan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada pelaksanaan pendidikan kewirausahaan yang diajarkan di sekolah, selama ini hanya memperkenalkan konsep dasar kewirausahaan. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendorong minat siswa dalam berwirausaha dengan cara merubah pemikiran bahwa menjadi seorang wirausaha tidak hanya sebagai seorang pedagang, tetapi juga menyediakan lapangan pekerjaan yang akan mensejahterakan diri sendiri dan tentunya hal ini akan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Untuk memperjelas variabel-variabel yang mempengaruhi Minat berwirausaha dapat melihat Gambar 1.



Gambar 1 Kerangka konseptual

Maka penelitian ini membentuk beberapa hipotesis diantaranya : H^1 = Efikasi Diri (X1) memiliki pengaruh positif terhadap Motivasi Berprestasi (X3). H^2 = Efikasi Diri (X1) memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha (Y). H^3 : Pengetahuan Kewirausahaan (X2) memiliki pengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha (Y). H^4 = Pengetahuan Kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap Motivasi Berprestasi

(X3). H^5 = Motivasi berprestasi memiliki pengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha (X3).

METODE

Penelitian terapan dengan tujuan korelasional dengan menetapkan teknik analisis deskriptif metode kuantitatif. Penelitian terapan merupakan pengkajian yang menggunakan teknik prosedur dan metode penelitian menganalisis masalah atau fenomena sehingga informasi dapat dikumpulkan. Keterkaitan yang akan dicari dalam penelitian ini adalah variabel Efikasi Diri (X1) Pengetahuan Kewirausahaan (X2) dan variabel perantaranya yaitu Motivasi Prestasi (X3) terhadap Minat Berwirausaha (Y). Subjek dalam penelitian ini berjumlah 109 siswa yaitu peserta didik X IPS di SMAN 1 Driyorejo.

Tabel 1 Jumlah siswa X IPS SMA Negeri 1 Driyorejo

Kelas	Jumlah Siswa
X IPS 1	36 orang
X IPS 2	36 orang
X IPS 3	35 orang
X IPS 4	36 orang
	144 orang

Sumber: Data diolah, 2022

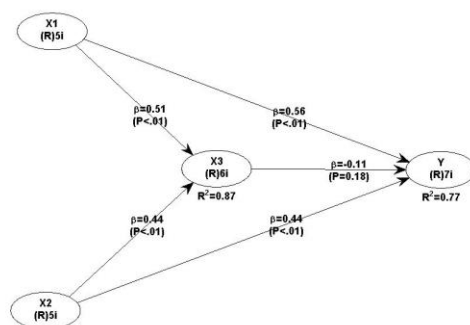
Sampel yang diperoleh dalam penelitian ini berjumlah 71 siswa. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan *probability sampling* dengan tipe *simple random sampling*. Menurut (Supardi, 1993) *Probability Sampling* teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Untuk memperoleh data primer dengan cara membagikan kuisioner pada siswa kelas X IPS 3 yang berjumlah 35 siswa dan kelas X IPS 4 yang berjumlah 36 siswa SMAN 1 Driyorejo angkatan 2021/2022 yang kemudian diolah dan disajikan. Sedangkan untuk data sekunder menggunakan penilaian harian siswa yang diperoleh melalui guru mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Penelitian ini menggunakan instrumen angket untuk memperoleh data yang kemudian dianalisis menggunakan Teknik anaalisis Structural Equation Modeling (SEM) dengan pendekatan WarpPLS 7.0. Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2022 serta tempat pelaksanaan penelitian ini di SMAN 1 Driyorejo di Jalan Raya Tenaru, Driyorejo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik analisis data

Analisis SEM biasanya digunakan untuk menguji penelitian yang menghasilkan sebab-akibat (Jonathan, 2010). Menurut (Ginting, 2009) *Structural Equation Model* (SEM), Teknik statistic merupakan kombinasi analisis antara kolerasi dengan analisis faktor. Sehingga mampu menjelaskan hubungan antar dua variabel yakni variabel bebas (Independen/pengaruh) dengan variabel terikat (Dependen/terpengaruh) , maka peneliti menggunakan teknik Analisa data *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan

pendekatan WarpPLS. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan pemodelan persamaan struktural partial least square (SEM-PLS) untuk mengestimasi konstelasi berbagai variabel.



Hipotesis :

- H₁ : Pengaruh efikasi diri signifikan terhadap motivasi berprestasi.
- H₂ : Pengaruh efikasi diri signifikan terhadap minat berwirausaha.
- H₃ : Pengaruh pengetahuan kewirausahaan signifikan terhadap minat berwirausaha.
- H₄ : Pengaruh pengetahuan kewirausahaan signifikan terhadap motivasi berprestasi.
- H₅ : Pengaruh motivasi berprestasi tidak signifikan terhadap minat berwirausaha.

Pengujian hipotesis pengaruh langsung menggunakan koefisien jalur (path coefficients) yang ditampilkan pada Tabel 1 dan Tabel 2

Tabel 1 . Path coefficients

Indikator	X1	X2	X3	Y
X3	0.510	0.443		
Y	0.564	0.437	-	

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 1 dan Tabel 2, dapat diketahui bahwa: (1) efikasi diri (X1) berpengaruh signifikan dan positif terhadap motivasi berprestasi (X3) dengan koefisien jalur sebesar 0.510 serta p-value <0.001. (2) efikasi diri (X1) berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha (Y) dengan koefisien jalur sebesar 0.564 serta p-value <0.001.

Tabel 2 . P-Values path coefficients

Indikator	X1	X2	X3	Y
X3	<0.001	<0.001		
Y	<0.001	<0.001	0.177	

Sumber: Data diolah, 2022

Selanjutnya pada point (3) pengetahuan kewirausahaan (X2) berpengaruh signifikan dan positif terhadap motivasi berprestasi (X3) dengan koefisien jalur sebesar 0.443 dan p-value <0.001. (4) pengetahuan kewirausahaan (X2) berpengaruh signifikan

dan positif terhadap minat berwirausaha (Y) dengan koefisien jalur sebesar 0.437 serta p -value <0.001 . (5) motivasi berprestasi (X3) tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha (Y) dengan koefisien jalur sebesar -0.107 dan p -value 0.177. Hasil pengujian hipotesis variabel mediasi untuk mengetahui pengaruh tidak langsung ditampilkan pada Tabel 3 dan Tabel 4.

Tabel 3. Indirect effects for paths with 2 segments

Indikator	X1	X2	X3	Y
Y	-0.055	-0.047		

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 3 dan Tabel 4 dapat diketahui bahwa: (1) koefisien jalur pengaruh tak langsung efikasi diri (X1) pada minat berwirausaha (Y) melalui motivasi berprestasi (X3) sebesar -0.055 serta p -value 0.255.

Tabel 4. P-values of indirect effects for paths with 2 segments

Indikator	X1	X2	X3	Y
Y	0.255	0.284		

Sumber: Data diolah, 2022

Mengingat p -value <0.05 maka dapat diartikan tidak signifikansi, sehingga X3 tidak diartikan sebagai variabel mediasi. (2) koefisien jalur pengaruh tak langsung pengetahuan kewirausahaan (X2) pada minat berwirausaha (Y) melalui motivasi berprestasi (X3) sebesar -0.063 serta p -value 0.219. mengingat p -value <0.05 maka dapat diartikan tidak signifikan, sehingga X3 tidak diartikan sebagai variabel mediasi.

Pengaruh efikasi diri (X1) terhadap motivasi berprestasi (X3)

Berdasarkan hasil pengujian bahwa efikasi diri (X1) berpengaruh terhadap motivasi berprestasi (X3). Efikasi diri memiliki peran penting dalam motivasi berprestasi, semakin besar kepercayaan diri siswa maka, semakin besar juga tingkat motivasi berprestasinya. Percaya diri pada semua potensi yang dimiliki, termasuk kepercayaan diri, adaptasi, psikologis, keahlian, dan kapasitas untuk pengambilan keputusan dalam situasi yang penuh dengan tantangan dan resiko (Marta et al., 2019). Penelitian ini didukung beberapa peneliti terdahulu yang dilaksanakan (Yogyakarta & Kusumawati, 2017); (Wijaya et al., 2015); (Ghozali & Sahrah, 2017), bahwa kepercayaan diri seorang siswa membantu kecerdasan berupa kegigihan untuk mengatasi rintangan demi mencapai tujuan. Efikasi diri sebagai kepercayaan terhadap diri sendiri untuk menyelesaikan pekerjaan dengan apa yang dipercayainya termasuk kemampuan yang dimiliki. Menurut (Prahara & Budiyan, 2018) Efikasi diri yang tinggi dalam diri seseorang dapat mempengaruhi perasaan seseorang dalam berpikir untuk bermotivasi dan berperilaku atas kemampuan yang dimiliki. Efikasi diri keyakinan yang dimiliki oleh setiap individu dalam rangka untuk mencapai sesuatu dengan hasil tertentu berdasarkan kemampuan yang telah dimilikinya. Motivasi juga sangat terkait erat dengan pengaturan diri siswa terhadap untuk mampu meraih tujuan. Bagi seorang siswa, efikasi diri membantu siswa untuk berwirausaha karena adanya kemampuan dalam diri dan dikembangkan guna meningkatkan motivasi berprestasi siswa. Para ahli mengatakan bahwa minat seseorang untuk berwirausaha timbul karena adanya motif, yaitu motivasi berprestasi. Penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian

sebelumnya yang dilakukan oleh (Puspitaningsih, 2017) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa efikasi diri tidak berpengaruh terhadap motivasi berprestasi, karena tingkat pengalaman siswa yang kurang dalam kemampuan menganalisa kegagalan dan kurangnya kemampuan mempertimbangkan segala resiko yang akan terjadi.

Pengaruh efikasi diri (X1) terhadap minat berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil pengujian bahwa efikasi diri (X1) berpengaruh pada minat berwirausaha (Y). Adanya pengaruh antara efikasi diri dan minat berwirausaha menunjukkan bahwa dirinya mampu melakukan aktivitas berwirausaha. Hal ini terjadi karena kemampuan diri siswa yang sangat tinggi sehingga mempengaruhi minat seseorang untuk membuka usaha juga semakin tinggi. Sebaliknya, jika kemampuan diri siswa rendah dalam melakukan aktivitas berwirausaha maka, minat dalam berwirausaha juga rendah. Penelitian ini didukung beberapa peneliti terdahulu yang dilaksanakan (Kurnia et al., 2018); (Pendidikan & Dinamika, 2015); (Indriyani & Margunani, 2019); (Nurikasari, 2016) menunjukkan bahwa keyakinan pada diri seseorang akan kemampuan yang dimiliki dalam melakukan aktivitas berwirausaha, sangat mempengaruhi minat orang yang bersangkutan dalam berwirausaha. Jika sebaliknya, apabila keyakinan dalam diri seseorang rendah, maka akan rendah pula minatnya untuk berwirausaha. Minat berwirausaha merupakan gejala psikis karena adanya perasaan senang untuk membuka usaha dan memberikan perhatian lebih terhadap wirausaha karena bermanfaat untuk dirinya sendiri. Maka efikasi diri meningkatkan minat berwirausaha dengan bertumbuhnya rasa ketertarikan di dunia usaha, tanpa adanya paksaan dalam diri seseorang yang memiliki keberanian untuk menciptakan peluang dalam menciptakan bisnis. Siswa dengan efikasi diri tinggi cenderung akan mengambil kesempatan dan tantangan untuk meningkatkan kemampuan dirinya. Sedangkan, siswa yang memiliki efikasi diri yang rendah cenderung ragu dalam memulai hal baru karena akan berpikiran khawatir akan mengalami kegagalan. Penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Putry et al., 2020) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa efikasi diri yang rendah menyebabkan keyakinan untuk berwirausaha juga menurun. Seseorang yang tidak memiliki keyakinan yang kuat untuk berwirausaha akan merasa ragu-ragu untuk mengambil resiko dalam berwirausaha. Hal ini menyebabkan siswa takut untuk mulai berwirausaha.

Pengaruh pengetahuan kewirausahaan (X2) terhadap motivasi berprestasi (X3)

Berdasarkan hasil pengujian bahwa pengetahuan kewirausahaan (X2) berpengaruh pada motivasi berprestasi (X3). Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berjalan dengan melihat adanya nilai-nilai karakteristik kewirausahaan yang berpengaruh terhadap motivasi berprestasi yang akan menumbuhkan minat dalam berwirausaha. Pelajaran tentang wirausaha yang di dapat peserta didik melalui teori dan praktik tentang berwirausaha dan akan menghasilkan dorongan yang timbul dari dalam diri siswa bukan karena adanya paksaan menjadi seorang wirausahawan. Maka, pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berprestasi secara bersamaan mempengaruhi siswa untuk menjadi seorang wirausahawan. Penelitian ini didukung beberapa peneliti terdahulu yang dilaksanakan (rahmania, 2015); (Purwanto, 2016); (Kesiapan & Melalui, 2015); (Kurnia et al., 2018) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa Pengetahuan kewirausahaan merupakan faktor utama penentu dalam wirausaha, pengetahuan yang dimiliki akan menghasilkan pemikiran tentang usaha apa yang akan diciptakan dan dijalani dalam berbisnis. Pengetahuan kewirausahaan merupakan sifat dan ciri seseorang yang menghasilkan pikiran-pikiran inovatif dan kreatif ke dalam dunia

berbisnis. Berkaitan dengan itu, pengetahuan yang luas tentang kewirausahaan dapat membantu seseorang untuk mengetahui norma yang ada di lingkungan masyarakat, supaya dapat mengatasi adanya kemungkinan rintangan dan hambatan dari lingkungan sekitar. Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan adalah suatu ilmu yang dimiliki oleh seseorang tentang nilai dan kemampuan dalam menghadapi adanya beberapa tantangan yang mungkin terjadi dalam hidup. Proses pembelajaran yang diperoleh siswa melalui pengetahuan kewirausahaan baik teori maupun praktek yang dilakukan secara langsung kepada siswa bagaimana dunia usaha sesungguhnya, sehingga akan muncul keinginan dari siswa untuk bisa menjadi seorang wirausaha. Hal ini akan menumbuhkan motivasi siswa untuk berwirausaha karena adanya dorongan yang kuat dari dirinya sendiri bukan karena keterpaksaan, berani mengambil resiko untuk memulai usaha baru. Penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (DEWI, 2017) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak signifikan terhadap motivasi berprestasi dikarenakan kurangnya pengetahuan akan mempengaruhi motivasi siswa dalam berwirausaha.

Pengaruh pengetahuan kewirausahaan (X2) terhadap minat berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil pengujian bahwa pengetahuan kewirausahaan (X2) berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y). Pengetahuan kewirausahaan yang di dapat siswa melalui teori maupun praktek dapat mempengaruhi minat siswa dalam berwirausaha, Pemberian teori tentang kewirausahaan dapat membantu siswa dalam membuka pengetahuan dan wawasannya tentang dunia wirausaha, sedangkan praktik tentang kewirausahaan, siswa dapat mengimplementasikan teori yang diperoleh selama proses pembelajaran dengan kegiatan bazar yang ada disekolah yang bermanfaat melatih keterampilan siswa. Penelitian ini didukung beberapa peneliti terdahulu yang dilaksanakan (Maftuhah & Suratman, 2017); (Iswandari, 2017); (Nainggolan & Harny, 2020); (Emilda Jusmin, 2018); (Nurikasari, 2016) Pengetahuan kewirausahaan adalah awal untuk mengetahui dunia usaha, pengetahuan tentang kewirausahaan akan membantu siswa untuk mengetahui peluang apa saja untuk memulai usaha. Minat berwirausaha akan meningkat apabila pengetahuan kewirausahaan juga ditingkatkan. Pengetahuan kewirausahaan yang diterima oleh siswa dengan baik, maka informasi yang ada akan menciptakan suatu proses melalui berbagai hambatan serta resiko Ketika memulai usaha. Pendidikan kewirausahaan berperan dalam menumbuhkan minat berwirausaha karena memberikan ilmu sebagai bekal untuk memulai suatu usaha. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya diperoleh di sekolah, tetapi dapat memperoleh pengetahuan dari lingkungan, seminar, dan bazar. Penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nurikasari, 2016) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh mahasiswa tidak sesuai dengan pembentukan karakter dan kemampuan berwirausaha pada diri mahasiswa serta tidak diikuti dengan adanya minat berwirausaha.

Pengaruh motivasi berprestasi (X3) terhadap minat berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil pengujian bahwa motivasi berprestasi (X3) tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y). Penelitian ini didukung beberapa peneliti terdahulu yang dilaksanakan (Vera Firdaus, 2017); (National & Pillars, n.d.); menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh antara motivasi berprestasi terhadap minat berwirausaha. Sebagian besar siswa tidak minat untuk berwirausaha karena belum memahami wirausaha, sikap dan motivasi siswa dalam berwirausaha juga belum cukup untuk

melakukan kegiatan menjalankan usaha. Kurangnya motivasi berpengaruh terhadap minat siswa dalam berwirausaha, dikarenakan adanya keraguan yang timbul dari dalam diri siswa sehingga tidak ada dorongan dan menjadi penghalang siswa untuk berwirausaha. Motivasi berprestasi yang baik dianggap menumbuhkan faktor lain di luar penelitian bukan untuk meningkatkan minat berwirausaha pada siswa. Penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (rahmania, 2015) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa dorongan untuk selalu berprestasi tinggi harus ada pada diri siswa untuk menumbuhkan minat berwirausaha. Karena untuk membentuk mental yang ada pada diri siswa untuk selalu menjadi unggul mengerjakan sesuatu melebihi standar yang ada.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berprestasi terhadap minat berwirausaha sebagai mediasi pada siswa kelas X IPS SMAN 1 Driyorejo, dapat disimpulkan bahwa : (1) Terdapat pengaruh positif Efikasi diri terhadap motivasi berprestasi pada siswa kelas X IPS SMAN 1 Driyorejo. (2) Terdapat pengaruh positif Efikasi diri (X1) terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas X IPS SMAN 1 Driyorejo. (3) Terdapat pengaruh positif Pengetahuan kewirausahaan terhadap motivasi berprestasi pada siswa kelas X IPS SMAN 1 Driyorejo. (4) Terdapat pengaruh positif Pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas X IPS SMAN 1 Driyorejo. (5) Terdapat pengaruh negatif Motivasi berprestasi terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas X IPS SMAN 1 Driyorejo.

Saran

Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah siswa sebaiknya mengetahui kemampuan yang ada dalam dirinya, sesuai dengan bidang masing-masing. Dengan memanfaatkan pengetahuan tentang kewirausahaan yakin teori dan praktik kewirausahaan yang telah di berikan melalui pelajaran prakarya dan kewirausahaan serta memanfaatkan kegiatan yang telah disediakan oleh sekolah untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam kegiatan berwirausaha. Diimplementasikan di masyarakat dan akan menghasilkan manfaat untuk masyarakat luas dalam memberikan lapangan pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, B., & Harnanik. (2015). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa Kelas Xi SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang. *Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang*, 10(1), 42–52. <https://doi.org/10.15294/dp.v10i1.5093>
- Dewi, S. N., & Haryanto, A. T. (2017). Dampak keputusan berwirausaha dengan lingkungan sosial dan pendidikan formal pada motivasi berwirausaha. *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis*, 5(1), 109–116. <https://doi.org/10.26486/jpsb.v5i1.330>
- Firdaus, V. (2017). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi berprestasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ilmu pendidikan IKIP PGRI

- Jember. *Humaniora*, 14(2), 45–53.
- Gaddam, S. (2008). Identifying the relationship between behavioral motives and entrepreneurial intentions: An empirical study based on the perceptions of business management students. *The Icfaiian Journal of Management Research*, 7(5).
- Ghozali, I., & Sahrah, A. (2017). Pengaruh efikasi diri dan kecerdasan menghadapi rintangan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Bangka Belitung. *Society*, 5(1), 33–43. <https://doi.org/10.33019/society.v5i1.18>
- Ginting, D. B. (2009). Structural equation model latent. *Media Informatika*, 8(3), 121–134.
- Indriyani, L., & Margunani, M. (2019). Pengaruh kepribadian, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 848–862. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28315>
- Islami, N. N. (2017). Pengaruh sikap kewirausahaan, norma subyektif, dan efikasi diri terhadap perilaku berwirausaha melalui intensi berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 3(1), 5. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n1.p5-20>
- Iswandari, A. (2017). Pengaruh motivasi intrinsik, pengetahuan kewirausahaan, dan kepribadian terhadap minat berwirausaha pada Siswa SMKN 12 Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 1(2). <https://doi.org/10.26740/jepk.v1n2.p152-162>
- Janah, W. O., & Winarno, A. (2015). Pengalaman praktik kerja industri, motivasi berprestasi dan keyakinan diri (self-efficacy) pengaruhnya terhadap intensi berwirausaha siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen*, 1(3).
- Jonathan, S. (2010). Pengertian dasar structural equation modeling (SEM). *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Ukrida*, 10(3), 98528.
- Jusmin, E. (2018). Kesiapan dalam berwirausaha dan pembelajaran kewirausahaan. *Artikel*, 42, 144–151.
- Kurnia, D., Kusnendi, & Furqon, C. (2018). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat wirausaha. *2018*, 6(2), 48–56.
- Kusumawati, E. D. (2017). Pengaruh adversity quotient, regulasi diri dan efikasi diri terhadap motivasi berprestasi siswa KKO. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, XIV(1), 131–166.
- Maftuhah, R., & Suratman, B. (2017). Pengaruh efikasi diri, lingkungan keluarga, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK di Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 3(2), 121. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n2.p121-131>
- Marta, M. S., Kurniasari, D., & Kurniasari, D. (2019). Interaksi dukungan sosial pada hubungan pendidikan wirausaha, efikasi diri dan niat berwirausaha M. *BENEFIT Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 16–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.23917/benefit.v4i1.7113>
- Melyana, I. P., Rusdarti, & Pujiati, A. (2015). Pengaruh sikap dan pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha melalui self-efficacy. *The Journal of Economic Education*, 4(1), 8–13.
- Nainggolan, R., & Harny, D. (2020). Pengaruh pendidikan entrepreneurship dan lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha (studi di Universitas Ciputra). *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 8(2), 183. <https://doi.org/>

- 10.26740/jepk.v8n2.p183-198
- Ningsih, F. P. (2017). Pengaruh efikasi diri dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui motivasi. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 2(2), 223. <https://doi.org/10.26740/jepk.v2n2.p223-235>
- Nurikasari, F. (2016). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, kreaivitas dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha. *Ekonomi dan Bisnis*, 2(4), 1–10.
- Prahara, S. A., & Budiyan, K. (2018). Pelatihan efikasi diri untuk meningkatkan efikasi diri terhadap kemampuan berwirausaha anak down syndrome pada orangtua. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 20(1), 1. <https://doi.org/10.26486/psikologi.v20i1.629>
- Purwanto, F. X. A. (2016). Pengaruh efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha terhadap minat mahasiswa berwirausaha. *Aplikasi Pelayaran Dan Kepelabuhan*, 6(2), 104–127.
- Putry, N. A. C., Wardani, D. K., & Jati, D. P. (2020). Pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha melalui motivasi sebagai variabel intervening. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 6(1), 14–24. <https://doi.org/10.29303/jseh.v6i1.71>
- Rahmania, M. (2015). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, dan motivasi berprestasi terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII kompetensi keahlian pemasaran SMK Negeri Bisnis dan Manajemen Kota Padang. *Economica*, 4(1), 75–86. <https://doi.org/10.22202/economica.2015.v4.i1.331>
- Ramadani, A. H., Sudjimat, D. A., & Soekopitojo, S. (2015). Kontribusi pengetahuan kewirausahaan, prestasi prakerin, kompetensi keahlian terhadap minat berwirausaha dan kesiapan berwirausaha siswa smk paket keahlian teknik pemesinan di Madura. *Teknologi dan Kejuruan*, 38(2), 199–210.
- Supardi, S. (1993). Populasi dan sampel penelitian. *Unisia*, 13(17), 100–108. <https://doi.org/10.20885/unisia.vol13.iss17.art13>
- Wijaya, T., Nurhadi, N., & Kuncoro, A. M. (2015). Intensi berwirausaha mahasiswa: Perspektif pengambilan risiko. *Jurnal Siasat Bisnis*, 19(2), 109–123. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol19.iss2.art2>